

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Return on equity* (ROE), *Net profit margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER) serta Harga Saham pada sektor *Property* yang terdaftar di WEB PT Bursa Efek Indonesia 2015 - 2019.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

##### **3.2.1 Operasional Variabel**

Dalam pengujian hipotesis, maka perlu diteliti variabel-variabel dengan penentuan indikator-indikatornya, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

- a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen Sugiyono (2010:59)

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

*Return on equity* ( $X_1$ ), *Net Profit Margin* ( $X_2$ ), *Return On Assets* ( $X_3$ ), *Debt to equity ratio* ( $X_4$ )

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di sektor *Property*.

Untuk lebih jelasnya, Tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Return on equity</i> ( $X_1$ )	Laba atas equity atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. (Fahmi 2016: 82)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> ( $X_2$ )	Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atau penjualan (Kasmir 2017 : 200)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Return On Assets</i> (X <sub>3</sub> )	mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki, yang dihitung dengan pembagian laba bersih dengan total asset. (Sukmawati Sukamulja 2017:51)	$ROA = \frac{Earnings\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Assets}$	Rasio
<i>Debt to equity ratio</i> (X <sub>4</sub> )	Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. (Siegel dan Shim dalam Fahmi 2016:73)	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. (William Hartanto 2018:22)	$Harga\ Saham = Harga\ Penutupan\ Saham$ (yang ditetapkan pada akhir tahun)	Rasio

### 3.2.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2.2.2 Sumber Data.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku – buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Debt to equity ratio* serta Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 yang diperoleh melalui *website www.idx.co.id dan finance.yahoo.com*.

### 3.2.2.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Populasi yang dipilih dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk kategori *Property* tahun 2015 -2019.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Perusahaan *Property Go Public***

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11/11/2010
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18/12/2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14/01/2008

4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11/12/2009
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10/04/2012
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23/10/1995
7	BKSL	Sentul City Tbk	28/07/1997
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06/06/2008
9	CTRA	Ciputra Development Tbk	28/03/1994
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk	08/05/1990
11	DILD	Intiland Development Tbk	04/09/1991
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02/11/1994
13	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30/10/1995
14	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12/01/2011
15	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30/06/2000
16	GAMA	Gading Development Tbk	11/07/2012
17	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10/10/2007
18	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23/12/2011
19	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Tbk	29/06/1994
20	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10/01/1995
21	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13/07/2007
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24/07/1997
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28/06/1996
24	MDLN	Modernland Realty Tbk	18/01/1993
25	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10/07/2009
26	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20/06/2011
27	MTSM	Metro Realty Tbk	08/01/1992

28	NIRO	City Retail Developments Tbk	13/09/2012
29	MORE	Indonesia Prima <i>Property</i> Tbk	22/08/1994
30	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15/06/1992
31	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989
32	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	19/12/1997
33	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14/05/1990
34	RODA	Pikko Land Development Tbk	22/10/2001
35	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12/10/1995
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07/05/1990

*Sumber :Edusaham.Com*

#### **3.2.2.4 Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016: 81). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purpose sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. (Sugiyono, 2016: 85)

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam kategori perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
2. Menerbitkan laporan tahunan; dan

- Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah sebanyak 20 perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini, seperti dalam :

**Tabel 3. 3**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Des-07
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10-Apr-12
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28-Mar-94
7	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
8	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30-Okt-95
9	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11-Jul-12
10	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
11	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23-Des-11
12	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Tbk.	29-Jun-94
13	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
14	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-97
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96
16	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18-Jan-93
17	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20-Jun-11
18	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-92
19	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
20	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

### 3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Return on equity* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Return On Assets* (X3), *Debt to equity ratio* (X4) terhadap harga saham *Property*. maka digunakan model regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) data panel dan secara umum digambarkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Harga Saham

$X_{1it}$  = *Return on equity* (ROE)

$X_{2it}$  = *Net profit margin* (NPM)

$X_{3it}$  = *Return On Assets* (ROA)

$X_{4it}$  = *Debt to equity ratio* (DER)

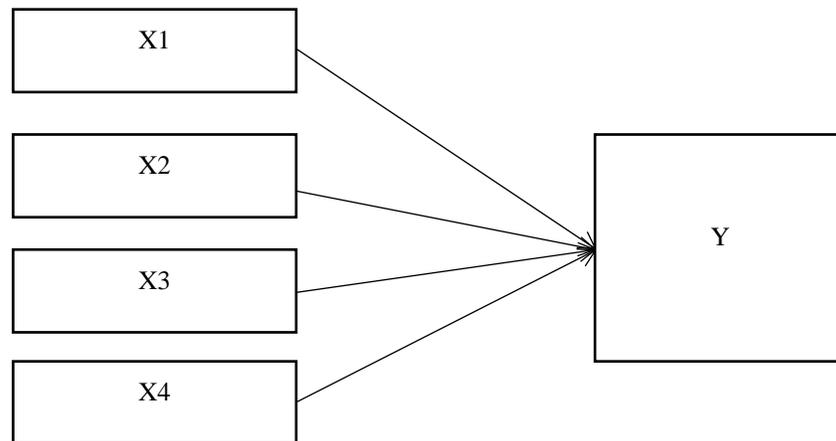
$\alpha$  = Konstanta

t = tahun 2015 - 2019

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien elastisitas

$e_{it}$  = Standar error

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Terdapat 4 variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*. Serta terdapat satu variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Retun Saham*. Berikut ini gambar model penelitian sebagai berikut :



- $X_1$  = Return on equity (ROE)  
 $X_2$  = Net profit margin (NPM)  
 $X_3$  = Return On Assets (ROA)  
 $X_4$  = Debt to equity ratio (DER)  
 $Y$  = Harga Saham

### 3.3 Teknik dan Analisis Data

#### 3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best, linier, unbiased, dan efficient estimator*). Sehingga harus dilakukan:

##### a. Uji Normalitas

Menurut (Basuki, 2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal

atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Jarque Bera (JB) dengan cara membandingkan nilai JB dengan nilai  $\chi^2$  Tabel, yaitu:

- Jika probabilitas Jarque Bera (JB)  $> 0,05$  maka residualnya berdistribusi normal
- Jika probabilitas JB  $< 0,05$  maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Sunyoto, 2016) menjelaskan uji multikolinieritas yaitu Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (independen) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien  $r$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sunyoto, 2016) menjelaskan uji heterokedostisitas yaitu Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik tidak terjadi Heterokedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana

sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di standardized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik – titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

d. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali, 2017). Untuk mengetahui ada atau tidaknya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji Dw).

Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi yaitu :

- Jika  $0 < d < d_l$  maka tidak ada korelasi positif,
- Jika  $d_l < d < d_u$  maka tidak ada korelasi positif,
- Jika  $4 - d_l < d < 4$  maka tidak ada korelasi negatif,
- Jika  $4 - d_u < d < 4 - d_l$  maka tidak ada korelasi negatif,
- Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak ada korelasi positif maupun negatif.

### 3.3.2 Pemilihan model regresi data panel

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta ( $\alpha$ ) dan slope atau koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Menurut Widarjono (2007: 251) untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1. Model *common effect*.

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2. Model *fixed effect*.

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

### 3. Model *random effect*.

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat error. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji chow (uji statistik F), uji hausman dan uji *lagrange multiplier* menurut (Widarjono, 2007).

#### a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika: Nilai prob.  $F <$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Nilai prob.  $F >$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.

#### b. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih Bagaimana model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika: Nilai chi squares hitung  $>$  chi squares Tabel atau nilai probabilitas chi squares  $<$  taraf signifikansi, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*. Nilai chi squares hitung  $<$  chi squares Tabel

atau nilai probabilitas chi squares > taraf signifikansi, maka tidak menolak H0 atau memilih random effect dari pada *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui Bagaimana model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika: Nilai p value < batas kritis, maka tolak H0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*. Nilai p value > batas kritis, maka terima H0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*. Namun tidak selamanya ketiga uji tersebut lakukan, jika peneliti ingin menangkap adanya perbedaan intersep yang terjadi antar perusahaan maka model *common effect* diabaikan sehingga hanya dilakukan uji hasuman. Pemilihan model *fixed effect* atau *random effect* juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah waktu dan individu pada penelitian. Menurut Nachrowi dan Hardius (2006:318), Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, baik analisis statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

Beberapa ahli ekonometri telah membuktikan secara matematis, dimana dikatakan bahwa: Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *fixed effect*. Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih kecil dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *random effect*. Dalam teknisnya akan lebih relevan jika dari awal peneliti mengabaikan model

*common effect* karena data penelitian yang bersifat panel memiliki perbedaan karakteristik individu maupun waktu.

Sedangkan model *common effect* hanya mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu maupun individu. Jika memang peneliti tetap mempertimbangkan model *common effect* akan lebih baik dari awal tidak menggunakan metode regresi data panel karena konsep model *common effect* dengan alat bantu *evIEWS* sama saja dengan metode regresi linier berganda dengan alat bantu *evIEWS*.

### **3.3.3 Analisis Regresi Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2015 : 63). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

### **3.3.4 Uji Hipotesis**

Menurut (Sunyoto, 2016) menyatakan tujuan uji hipotesis sebagai berikut tujuan uji beda atau uji hipotesis adalah menguji harga – harga statistic, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak.

Dilakukan pengujian harga – harga statistic dari suatu sampel karena hipotesis tersebut nisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah.

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara Parsial

$H_{01}:\beta_{YX_1}=0$ : *Return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap  
*Harga Saham*

$H_{11}:\beta_{YX_1}>0$ : *Return on equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap  
*Return Saham*

$H_{02}:\beta_{YX_1}=0$ : *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap  
*Harga Saham*

$H_{12}:\beta_{YX_1}>0$ : *Net profit margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap  
*Return Saham*

$H_{03}:\beta_{YX_1}=0$ : *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh  
terhadap *Harga Saham*

$H_{13}:\beta_{YX_1}>0$ : *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif  
terhadap *Harga Saham*

$H_{04}:\beta_{YX_1}=0$ : *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh  
terhadap *Harga Saham*

$H_{14}:\beta_{YX_1}<0$ : *Return On Assets* secara parsial berpengaruh negatif  
terhadap *Harga Saham*

b. Secara Simultan

$H_{05}: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = \beta_{YX_4} = 0$  : *Return on Equity, Net profit margin, Debt to equity ratio* dan *Return On Assets* secara Simultan tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*

$H_{15}: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = \beta_{YX_4} \neq 0$  : *Return on Equity, Net profit margin, Debt to equity ratio* dan *Return On Asset* secara Simultan berpengaruh terhadap *Harga Saham*

2. Uji Signifikansi

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat (Sanjaya, n.d.). Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama- sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05. Uji F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel- variabel bebas yaitu rasio *Return on equity* (X1), rasio *Net profit margin* (X2), rasio *Return On Assets* (X3), rasio *Debt to equity ratio* (X4) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu *Harga Saham* (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel. Dasar pengambilan keputusan uji F dapat dilakukan jika :

- Tingkat signifikansi <5% berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- Tingkat signifikansi >5% berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Pengujian terhadap Hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.00 *for windows*. Software ini akan dipakai sebagai alat uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sanjaya, n.d.). Cara melakukan uji t adalah secara langsung melihat jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*). Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial variabel bebas yaitu rasio *Return on equity* (X1), rasio *Net profit margin* (X2), rasio *Return On Assets* (X3), rasio *Debt to equity ratio* (X4) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t Tabel. Dasar pengambilan keputusan uji t dapat dilakukan jika :

- Tingkat signifikansi <5% berarti H0 ditolak Ha diterima
- Tingkat signifikansi >5% berarti H0 diterima Ha ditolak